

KERTAS KERJA
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Bulan Laporan : September 2021

A. Perhitungan NSFR
Dalam Jutaan Rupiah

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2021)					Posisi Tanggal Laporan (September 2021)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		
1 Modal :	6,143,461	-	-	-	6,143,461	6,008,322	-	-	-	6,008,322	
2 Modal sesuai POJK KPMM	6,143,461	-	-	-	6,143,461	6,008,322	-	-	-	6,008,322	1.1.1 1.1.2 1.1
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.2
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	1,543,920	6,651,437	278,763	-	7,810,063	2,745,062	6,604,217	275,873	-	8,839,818	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	1,189,350	2,458,687	19,063	-	3,483,744	1,178,187	2,345,582	19,844	-	3,366,432	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	354,570	4,192,751	259,700	-	4,326,319	1,566,874	4,258,635	256,030	-	5,473,385	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	3,835,182	6,651,136	33,250	-	5,015,305	3,319,882	6,242,542	26,156	-	4,559,598	4
8 Simpanan operasional	3,808,895	-	-	-	1,904,448	3,289,612	-	-	-	1,644,806	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	26,287	6,651,136	33,250	-	3,110,857	30,270	6,242,542	26,156	-	2,914,792	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					18,968,829					19,407,738	

Dalam Jutaan Rupiah

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2021)					Posisi Tanggal Laporan (September 2021)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	4,172,244	-	406,552	512,819	45,969	3,663,922	404,506	194,947	514,127	55,679	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	422,133	-	-	-	211,067	817,956	-	-	-	408,978	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	3,445,944	2,044,084	8,917,566	10,064,261	-	2,822,855	2,181,458	8,690,206	9,627,053	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	14,964	249,576	151,447	278,479	-	9,973	194,838	146,343	245,258	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	2,712,587	1,290,112	7,375,300	8,270,355	-	2,163,141	1,485,221	7,142,663	7,895,444	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	693,952	504,397	1,390,819	1,503,207	-	636,610	501,399	1,401,200	1,479,785	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	24,440	-	-	12,220	-	13,131	-	-	6,566	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	4,951,296	488,245	9,913	915,532	1,535,994	6,002,905	714,185	4,497	920,550	1,799,291	5
27 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangkan dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	4,951,296	488,245	9,913	915,532	1,535,994	6,002,905	714,185	4,497	920,550	1,799,291	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif	-	-	-	-	185,153	-	-	-	-	173,830	6
33 Total RSF					12,042,442					12,064,831	
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					157.52%					160.86%	

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Bank CCBI)

Bulan Laporan : September 2021

B. Analisis Perkembangan NSFR

Analisis
<p>1. Perhitungan <i>Net Stable Funding ratio</i> (NSFR) ini dibuat berdasarkan POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan <i>Net Stable Funding Ratio</i> (NSFR) bagi Bank Umum. Pada periode September 2021, nilai NSFR Bank CCBI berada di atas ketentuan minimum OJK (100%), yaitu 160,86%.</p> <p>2. Nilai NSFR Bank CCBI periode September 2021 naik 3,35% dari nilai NSFR periode Juni 2021 yang sebesar 157,52%. Peningkatan NSFR periode September 2021 dikarenakan hal-hal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Total <i>Available Stable Funding</i> (ASF) naik sebesar 2,31%, lebih tinggi dibanding kenaikan total <i>Required Stable Funding</i> (RSF) yang mengalami kenaikan sebesar 0,19% dari periode Juni 2021.b. Total <i>Available Stable Funding</i> (ASF) periode September 2021 sebesar Rp. 19.40 triliun, naik sebesar Rp. 438,90 miliar dibandingkan periode Juni 2021 yang sebesar Rp. 18.97 triliun. Kondisi ini disebabkan adanya peningkatan simpanan dan pendanaan kurang stabil yang berasal dari nasabah perorangan dan Usaha Mikro dan Usaha Kecil sebesar Rp. 1.15 triliun.c. Total <i>Required Stable Funding</i> (RSF) periode September 2021 sebesar Rp. 12.06 triliun, naik sebesar Rp. 22,39 miliar dari periode Juni 2021 yang sebesar Rp. 12,04 triliun. Hal ini disebabkan pada periode September 2021 terdapat peningkatan pada aset lainnya sebesar Rp. 263,29 miliar. <p>3. Pada periode September 2021, komposisi ASF terbesar bersumber dari pendanaan yang berasal dari nasabah perorangan dan Usaha mikro dan Usaha Kecil sebesar Rp. 8.84 triliun atau 45,55% dari total ASF. Sementara itu, untuk komposisi RSF terbesar bersumber dari pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (<i>performing</i>) sebesar Rp. 9.63 triliun atau 79.79% dari total RSF.</p> <p>4. Hal ini mencerminkan bahwa bank memiliki kemampuan dalam mengelola likuiditas dengan jangka waktu satu tahun dan memitigasi risiko yang mungkin timbul dalam periode satu tahun ke depan.</p>